

**EFEKTIVITAS KINERJA MENGAJAR GURU
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Ciamis)**

**Oleh:
SULASTRI HERDIANI**

ABSTRAK

Karya penelitian ini adalah “Efektivitas Kinerja Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Ciamis)” Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, khususnya di sekolah. kinerja guru berbanding lurus dengan peningkatan mutu pendidikan termasuk didalamnya adalah prestasi belajar siswa. Sayangnya tidak sedikit para guru bekerja dibawah standar kerja yang telah ditetapkan bukan karena tidak mampu tetapi karena belum terbangun kinerja mengajar yang baik. Kondisi tersebut disebabkan oleh kurang maksimalnya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan: 1). Kinerja mengajar guru ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. 2). Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. 3). Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Sedangkan informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pembina siswa berprestasi dan guru SMK Negeri 1 Ciamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kinerja mengajar guru ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis sudah efektif. Hal ini dibuktikan dengan guru-guru telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebelum tahun pelajaran dimulai melalui kegiatan IHT, melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian terhadap siswa secara maksimal. 2. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis dalam membuat rencana pembelajaran hanyalah masalah teknis dalam mencetak administrasi. Sedangkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah siswa kurang berminat mempelajari mata pelajaran umum karena mereka lebih tertarik pada mata pelajaran kejuruannya. Sehingga motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran umum cenderung kurang. Padahal sebagian pelajaran umum tersebut akan di Uji nasionalkan. 3). Upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis adalah mengadakan IHT bagi para guru secara rutin, mengadakan supervisi kepada para guru minimal satu tahun sekali, guru-guru mengikuti magang dan pelatihan-pelatihan agar kinerja mengajar guru tetap terjaga dan maksimal. Ketika kinerja mengajar guru sudah maksimal atau efektif, maka siswa akan selalu termotivasi belajar dan prestasi belajar siswa akan maksimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Kinerja Mengajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, dana, prasarana dan sarana dan faktor lingkungan lainnya. Apabila faktor tersebut bermutu, dan proses belajar bermutu pada gilirannya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memahami faktor-faktor yang langsung dan

tidak langsung menunjang proses belajar mengajar.

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa “Kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi: Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengolah pembelajaran peserta

didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap, skill dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penyesuaian bahan mata pelajaran pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan. Secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas. Faktor guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah kinerja guru.

Kinerja guru merupakan suatu komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh kinerja guru yang optimal. Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran, keterampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik.

Terkait dengan kurikulum yang diberlakukan saat ini, Mulyasa (2013: 99) mengatakan bahwa "Tema Kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang:

Produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi". Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan. Selain itu Mulyasa (2013: 100) menjelaskan bahwa, "Pembelajaran menyenangkan, efektif dan bermakna dapat dirancang oleh setiap guru, dengan prosedur sebagai berikut: pemanasan dan apersepsi, eksplorasi, konsolidasi pembelajaran, pembentukan sikap, kompetensi dan karakter dan penilaian formatif"

Sebagai sekolah yang memiliki akreditasi A, SMK Negeri 1 Ciamis tentunya sudah berupaya untuk mengefektifkan kinerja guru secara optimal. Upaya kepala sekolah diantaranya dengan mengikutsertakan para guru pada workshop-workshop pendidikan, supervisi pembelajaran, pembinaan secara berkala dan berkesinambungan, dan lain-lain. Kinerja mengajar guru yang efektif diharapkan memberikan layanan mutu yang maksimal pada para siswanya. Guru-guru juga mempersiapkan pembelajaran dengan baik yang ditunjukkan dengan mempersiapkan administrasi pembelajaran di awal tahun ajaran dengan baik.

Semua pihak menyadari dan mengamini bahwa kinerja guru berbanding lurus dengan peningkatan mutu pendidikan. Sayangnya tidak sedikit para guru bekerja dibawah standar kerja yang telah ditetapkan bukan karena tidak mampu tetapi karena belum terbangun kinerja mengajar yang baik. Kondisi seperti itu disebabkan oleh kurang maksimalnya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Selain itu prestasi-prestasi yang diraih siswa-siswi tersebut belum bisa dipastikan hasil kerja keras para gurunya dalam memberikan layanan pembelajaran jika tanpa bukti penelitian yang sistematis. Bisa jadi, prestasi yang diraih para siswa-siswi tersebut adalah hasil karya pihak lain yang tidak ada kerjasamanya dengan sekolah misalnya tempat-tempat kursus atau para orang tua siswa yang memberikan les-les tambahan pelajaran untuk anak-anaknya sepulang sekolah.

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah kinerja mengajar guru dan prestasi belajar siswa. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

2. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Ciamis. Sekolah tersebut dijadikan penelitian karena di SMK Negeri 1 Ciamis karena merupakan SMK Negeri yang telah meraih ISO 9001:2008.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Sajian Data

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

c. Penarikan simpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas kinerja mengajar guru ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis.

Kinerja mengajar guru ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis sudah efektif. Hal ini ditunjukkan dengan semua guru di sekolah ini sudah mempersiapkan Rencana Pembelajaran dan Administrasi guru lainnya sebelum tahun pelajaran baru dimulai yaitu sekitar bulan Maret-April. Untuk Administrasi Guru, dokumen yang harus dipersiapkan adalah dokumen 1, dokumen 2, dokumen 3, dokumen 4, dan dokumen 5. Khusus untuk dokumen 5, salah satunya adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dimana guru harus mampu memuat tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan, dengan kata lain, guru harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran sebelum tahun ajaran baru dimulai. Pada garis besar, perencanaan pembelajaran itu bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang matang. Perencanaan yang dilakukan dengan baik, maka setengah keberhasilan sudah dapat tercapai, setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan.

Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Basyirudin dan Usman dalam Supardi (2013:59) bahwa guru yang memiliki kinerja yang baik dan profesional dalam implementasi kurikulum memiliki ciri-ciri: "mendesain program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik".

Selain itu, perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMK Negeri 1 Ciamis sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Kemp dan Imran dalam Supardi (2013: 59) yang menyatakan bahwa kemampuan merencanakan meliputi tujuh hal, yaitu:

- 1) Memahami tujuan pembelajaran, mengidentifikasi topik-topik

- pembelajaran, dan menetapkan tujuan umum untuk setiap topik pembelajaran.
- 2) Mengetahui karakteristik utama peserta didik.
 - 3) Membuat tujuan pembelajaran menjadi spesifik dalam bentuk tingkah laku peserta didik sehingga memungkinkan pengukuran secara langsung.
 - 4) Mengetahui subjek dan isi setiap materi hingga mendukung bagi pencapaian tujuan.
 - 5) Mengembangkan alat ukur awal guna mengetahui latar belakang peserta didik serta pengetahuannya mengenai topik yang diajarkan.
 - 6) Menjaring kegiatan-kegiatan pembelajaran beserta sumber-sumbernya hingga peserta didik dapat mencapai tujuan.
 - 7) Menggerakkan layanan-layanan yang mampu mendukung (dana, alat); dan mengembangkan alat-alat evaluasi.

Tujuan perencanaan itu juga memungkinkan guru memilih metode mana yang sesuai sehingga proses pembelajaran itu mengarah dan dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Bagi guru, setiap pemilihan metode berarti menentukan jenis proses belajar mengajar mana yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini juga mengarahkan bagaimana guru mengorganisasikan kegiatan-kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dipilihnya. Dengan demikian betapa pentingnya tujuan itu diperhatikan dan dirumuskan dalam setiap pembelajaran, agar pembelajaran itu benar-benar dapat mencapai tujuan sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum.

Dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Ciamis, guru sudah menyiapkan media dan sumber belajar dengan baik. Hal ini juga karena ditunjang oleh adanya proyektor di kelas dan jaringan internet sehingga guru dan siswa mudah mengakses materi-materi yang akan dipelajari. Hampir semua guru yang mengajar di sekolah ini menyiapkan media power point sebagai bahan pengajarnya. Bahkan untuk pelajaran tertentu guru akan menyiapkan beberapa video untuk ditayangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Selain itu, di sekolah ini tersedia laboratorium yang untuk setiap jurusan. Sehingga akan lebih

memaksimalkan proses belajar siswa. Misalnya di laboratorium bahasa tersedia komputer untuk siswa dengan jaringan internet dan proyektor serta audio yang sangat menunjang pembelajaran.

Sumber belajar yang digunakan di sekolah ini tidak hanya buku sumber atau LKS, tetapi sumber belajar mereka bisa dari objek langsung yang berhubungan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Misalnya untuk anak-anak jurusan Pemasaran, dalam pelajaran prinsip-prinsip bisnis mereka akan terjun ke lapangan ke warung-warung atau ke toko-toko untuk mengetahui secara langsung bagaimana usaha mereka. Atau bahkan ada siswa berprestasi yang dikirim ke Thailand untuk jurusan Akomodasi Perhotelan untuk belajar langsung di lapangan tentang Hospitality, Thai food, Table Manner, Bar Tender dan sebagainya.

SMK Negeri 1 Ciamis merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 dimana dalam proses pembelajaran menggunakan *scientific Approach*. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah. Di SMK Negeri 1 Ciamis juga menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan bermakna.

SMK Negeri 1 Ciamis mempunyai program khusus dalam membimbing siswa-siswinya agar terus berprestasi baik di tingkat Kabupaten, Provinsi ataupun tingkat Nasional. Bimbingan belajar adalah suatu kegiatan bantuan belajar kepada siswa yang bertujuan agar siswa mencapai prestasi belajar secara optimal. Kegiatan ini juga berupa suatu bimbingan agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya. Prestasi setiap siswa dalam belajar sangat penting dan merupakan salah satu indikator terhadap berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah. Untuk bimbingan siswa berprestasi, SMK Negeri 1 Ciamis selalu mempersiapkan sebelumnya.

Untuk lebih memperdalam keahlian siswa, terutama siswa yang berprestasi, SMK Negeri 1 Ciamis melakukan kerjasama dengan Thailand. Kerjasama tersebut adalah *Student Exchange Program Between Indonesia and Thailand*. Kerjasama ini diperuntukkan untuk siswa jurusan Akomodasi Perhotelan.

Berdasarkan hasil observasi, guru-guru pembina siswa berprestasi di SMK Negeri 1 Ciamis memiliki kinerja yang maksimal. Hal ini ditunjang dengan disiplinnya melatih para

siswa berprestasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan intensifnya melakukan bimbingan siswa secara maksimal, maka siswa-siswi SMK Negeri 1 Ciamis banyak mendapat juara baik di tingkat Kabupaten, Propinsi, maupun di tingkat Nasional. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin dalam Supardi (2013:57) bahwa “Perlu dialokasikan waktu yang cukup bagi peserta didik mempelajari suatu keterampilan.”

Untuk menilai kinerja guru, selain perencanaan, proses pembelajaran dan kemampuan membina hubungan dilakukan juga terhadap kemampuan guru dalam melakukan penilaian. Menurut Supardi (2013: 64):

Penilaian dapat dilakukan guru pada saat awal, proses maupun pada akhir pembelajaran. Pada awal pembelajaran, penilaian dapat dilakukan melalui *fre-tes* dan apersepsi. Penilaian pada proses pembelajaran dapat dilakukan melalui observasi, tanya jawab dan diskusi. Dan penilaian pada akhir kegiatan proses pembelajaran dapat dilakukan melalui post-test, pemberian tugas dan sebagainya. Penilaian yang dilakukan meliputi hasil belajar dan prestasi belajar.

Evaluasi atau penilaian pembelajaran memiliki tujuan diantaranya adalah untuk menentukan angka kemajuan hasil belajar pada siswa, yang berfungsi sebagai laporan kepada orangtua/ wali siswa, penentuan kenaikan kelas dan pemantauan kelulusan siswa. Selain itu evaluasi pembelajaran juga bertujuan untuk mendapatkan siswa kedalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki, selanjutnya dengan evaluasi guru akan mengenal latar belakang siswa (psikologi, fisik dan Lingkungan) yang berguna baik bagi penempatan maupun penentuan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa. Evaluasi juga merupakan umpan balik bagi guru, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa. Mengingat pentingnya penilaian pembelajaran, guru-guru di SMK Negeri 1 Ciamis sudah mempersiapkannya dari awal sebelum tahun pelajaran dimulai. Adapun yang dipersiapkan diantaranya adalah penilaian pretest, observasi, refleksi, dan post-test.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan dan sangat penting terhadap kualitas

pembelajaran, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Supriadi (1999: 178) bahwa: “Diantara berbagai masukan (input) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Faktor guru yang paling dominan mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah kinerja guru.”

Hambatan-hambatan yang dihadapi guru ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis.

Hambatan-hambatan yang dihadapi guru ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut: Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, guru-guru di SMK Negeri 1 Ciamis telah mempersiapkan administrasi pembelajaran termasuk rencana pembelajaran sebelum awal tahun dimulai dengan baik. Hambatan yang dihadapi para guru dalam perencanaan pembelajaran hanyalah masalah teknis yaitu dalam mencetak administrasi pembelajaran karena printer yang tersedia disana hanya ada dua.

Adapun hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya adalah pada mata pelajaran umum, misalnya pelajaran bahasa Korea. Karena di SMK ada beberapa jurusan, anak-anak biasanya akan tertarik pada pelajaran yang berkaitan dengan jurusannya. Sehingga mata pelajaran umum seperti Bahasa Korea atau Bahasa Inggris kadang mereka kurang tertarik untuk mempelajarinya. Dengan kata lain siswa kurang termotivasi untuk belajar pelajaran umum. Secara umum para siswa sangat antusias dan bersemangat ketika mereka mempelajari pelajaran yang terkait program kejuruannya. Tetapi semangat mereka akan sedikit berbeda atau bisa dikatakan kurang termotivasi untuk mempelajari materi umum seperti bahasa Inggris atau bahasa Indonesia. Sementara materi tersebut akan diujikan secara nasional dalam Ujian Nasional.

Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis.

Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis diantaranya adalah dengan selalu mengadakan kegiatan IHT secara rutin sebelum tahun pelajaran dimulai. Selain itu, guru akan terus berinovasi dalam mengembangkan materi ajar, metode dan media pembelajaran bagi siswa agar siswa lebih tertarik pada materi pelajaran yang disampaikan sehingga prestasi belajar siswa akan terus meningkat. Untuk menjaga kinerja guru dalam hal perencanaan pembelajaran, SMK Negeri 1 Ciamis memfasilitasi para guru untuk mengikuti IHT sebelum awal tahun pelajaran dimulai. Hal ini juga dimaksudkan untuk menentukan arah kegiatan pembelajaran. Selain itu, dari pihak sekolah memberikan *reward* kepada guru yang sudah membuat administrasi pembelajaran termasuk diantaranya perencanaan pembelajaran. Sehingga guru-guru termotivasi untuk melakukan persiapan pembelajaran dengan baik. Sedangkan untuk mengatasi hambatan guru dalam hal perencanaan pembelajaran secara teknis untuk mencetak dokumen-dokumen yang telah dibuat, pihak sekolah mengupayakan untuk menambah printer agar guru-guru bisa dengan cepat menyelesaikan, mencetak dan menandatangani administrasi yang telah dibuatnya.

Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah dengan mengadakan supervisi kepada guru-guru minimal satu tahun satu kali yang pada hakikatnya adalah melakukan proses pengawasan terhadap proses pendidikan di sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk memberi bantuan bagi guru-guru dan juga kepala sekolah agar ia dapat melaksanakan tugas tersebut dengan lebih baik. Guru dan tenaga kependidikan lainnya sebagai pelaksana proses pendidikan di sekolah perlu dibantu, dibimbing dan dibina secara terus menerus sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan dirinya ke arah yang lebih baik. Hal ini juga akan membantu guru tetap menjaga kinerjanya agar tetap bagus. Selain dengan melakukan supervisi, sekolah juga menyelenggarakan atau mengirim guru-guru mengikuti pelatihan untuk

meningkatkan kinerja mengajar guru baik melalui jalur undangan dari pemerintah atau atas dasar usulan sendiri. Contoh pelatihan yang diikuti melalui jalur undangan pemerintah diantaranya: pelatihan kurikulum, pelatihan guru pembelajar yang dijadikan IN (Instruktur Nasional), pelatihan penggunaan IT, pelatihan Asesor Uji Kompetensi untuk siswa, dan lain-lain. Sedangkan contoh pelatihan atas dasar usulan sendiri disesuaikan dengan kebutuhan sekolah misalnya mengirimkan guru-guru untuk magang di perusahaan. Dengan mengirimkan guru-guru untuk magang di perusahaan-perusahaan sesuai dengan jurusan masing-masing yang ada di sekolah diharapkan guru memiliki skill yang profesional, sehingga ketika di kelas guru bisa menjelaskan secara jelas pada para siswanya sebagai persiapan siswa sebelum terjun/ magang di lapangan.

Berkaitan dengan Ujian Nasional, dimana semua siswa akan menghadapi Ujian Nasional dengan berbagai macam program kejuruan, sekolah mengadakan upaya agar para siswa di akhir semester lebih fokus pada latihan-latihan soal yang akan di UN kan. Pihak sekolah menyelenggarakan pengayaan untuk semua mata pelajaran yang di Uji Nasionalkan. Para siswa akan mempelajari soal-soal Ujian Nasional pada tahun-tahun sebelumnya agar mereka tahu dan terbiasa mengerjakan soal-soal Ujian Nasional. Selain itu sekolah mengikuti program dari Dinas Propinsi Jawa Barat untuk mempersiapkan Ujian Nasional dengan mengikutkan para siswa kelas XII dengan mengerjakan soal-soal Try Out Ujian Nasional sebulan sekali secara on line. Sehingga dengan upaya yang maksimal Ujian Nasional para siswa dapat meraih hasil yang maksimal.

SMK Negeri 1 Ciamis mengirimkan guru-guru mengikuti pelatihan-pelatihan, magang di perusahaan atau di tempat lain yang sesuai dengan kejuruannya untuk lebih memperdalam keahlian yang mereka miliki. Sehingga dengan cara seperti ini guru-guru akan terus berinovasi dan tanggap terhadap hal-hal baru yang berkaitan dengan pelajaran yang akan diajarkan termasuk keahlian-keahlian yang nyata dipelajari di lapangan. Para guru disini meluangkan waktu mereka untuk selalu belajar hal-hal baru agar pengetahuan dan keterampilannya terus bertambah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dengan mengacu pada rumusan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja mengajar guru ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis sudah efektif. Hal ini dibuktikan dengan guru-guru di SMK Negeri 1 Ciamis telah mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebelum tahun pelajaran dimulai melalui kegiatan IHT, sehingga guru-guru tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian terhadap siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran, SMK Negeri 1 Ciamis telah menggunakan *scientific approach* atau pendekatan ilmiah sesuai dengan kurikulum 2013 yang ditetapkan disana. Di dalam penialain pembelajaran, para guru sudah merencanakan penilaian di awal, karena penilaian sangat penting bagi guru untuk menghimpun data tentang kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Selain itu penilaian juga perlu untuk mengetahui efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, merangsang peserta didik dalam program pembelajaran dan mencari faktor keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian yang digunakan di SMK Negeri 1 Ciamis adalah penilaian otentik yang pada pelaksanaannya mengukur masukan (input), proses dan keluaran (output).
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis dalam membuat rencana pembelajaran hanyalah masalah teknis yaitu dalam mencetak administrasi pembelajaran sebelum tahun pelajaran baru dimulai, karena terbatasnya printer yang tersedia. Sedangkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah bahwa secara umum siswa kurang berminat mempelajari mata pelajaran umum karena mereka lebih tertarik mempelajari mata pelajaran kejuruannya. Sehingga motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran umum cenderung kurang. Padahal untuk pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika akan di Ujian nasionalkan.

3. Upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Ciamis adalah mengadakan IHT para guru secara rutin sebelum tahun pelajaran dimulai. Sehingga guru akan terus berinovasi dalam mengembangkan materi ajar, metode dan media pembelajaran, sehingga siswa akan bisa maksimal belajar dan prestasi belajar siswa akan terus meningkat. Adapun untuk mengetahui dan memberi bantuan bagi para guru tentang masalah-masalah yang dihadapi guru, maka sekolah mengadakan supervisi kepada guru-guru minimal satu tahun satu kali. Hal ini juga dimaksudkan agar kinerja mengajar guru tetap terjaga dan maksimal. Ketika kinerja mangajar guru sudah maksimal atau efektif, maka siswa akan selalu termotivasi belajar dan prestasi belajar siswa akan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernadin, H.J. and RusseL,J.,E.A. 1993. *Human Resource Management an Experiental Approach*. Singapore: Mc. Graw Hill. Book CO.
- Fathurrohman dan Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Glasman, N.S. 1986. *Evaluated-Based Leadership: School Administration in Contemporary Perspective*. New York: State University of New York Press.
- Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanifah dan Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- KBBI. 2000. Sistem Pendidikan Nasional.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murgatroyed, S. And Morgan, M. 1993. *Total Quality Management and the School*. Philadelphia: Open University Press.
- Nurhayati. 2010. *Bimbingan Keterampilan dan Kemandirian Belajar*. Bandung: Batic Press.
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ruky, A.S. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

- Saondi dan Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Satori. D dan Komariah.A. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Agus. 2009. *Efektivitas Kinerja Guru*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprihanto, J. 1996. *Penilaian Kinerja Pengembangan Guru*. Yogyakarta:BPFE.
- Surya, M. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisi.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Mendiknas Nomor 11 tahun 2005 beserta penjelasannya. Bandung: Citra Utama.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Utama.

RIWAYAT PENULIS



Sulastri Herdiani yang lebih kenal disapa Astrid lahir di Ciamis, 4 September 1981. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri Galuh XV (1993). Melanjutkan di SMP Negeri 1 Ciamis (1996), dan SMA Negeri 1 Ciamis (1999). Penulis menyelesaikan Strata 1 di Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (2003). Mengajar dan menerjemahkan merupakan hobinya sejak masih duduk di bangku kuliah. Aktif mengajar di Lembaga Bahasa Asing (LBA) Interlingua Yogyakarta, Ganesha Operation dan SMA Negeri 1 Bregbeg Kabupaten Ciamis. Saat ini penulis aktif sebagai pembina English Communication Club SMA Negeri 1 Baregbeg, dan sekretaris MGMP Bahasa Inggris di Kabupaten Ciamis dan bergiat dalam komunitas Musikalisasi Puisi Sky Voice. Untuk meningkatkan kompetensinya, penulis mengikuti program CPD (*Continuous Professional Development*) for Teachers in Adelaide, South Australia. Penulis mengikuti beberapa seminar bahasa dan sastra di tingkat Nasional maupun Internasional. Penulis juga aktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Baregbeg dengan terlibat dalam Program Kerjasama Indonesia-Amerika melalui *Peace Corps* yaitu dengan mendatangkan Volunteer dari Amerika.